

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum dipahami sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap yang dimulai dari penentuan topik, pengumpulan data kemudian menganalisis data sehingga akan diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atau topik, gejala atau isu tertentu. Dikatakan bertahap karena kegiatan ini berlangsung mengikuti suatu proses tertentu dan terdapat langkah-langkah yang perlu dilalui secara berjenjang sebelum melangkah pada jenjang berikutnya.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Riset kepastakaan (*library research*) atau riset lapangan (*field research*) keduanya tetap memerlukan studi pustaka dalam melangsungkan penelitiannya. Perbedaannya terletak pada tujuan, fungsi atau kedudukan studi pustaka dalam masing-masing penelitian tersebut. Dalam penelitian lapangan, penelusuran pustaka dimaksudkan sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian (*research design*) atau proposal untuk memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis atau mempertajam metodologi. Sedangkan dalam penelitian kepastakaan (*library research*), penelusuran pustakanya lebih daripada sekedar melayani fungsi-fungsi yang disebutkan diatas yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data dengan sebanyak-banyaknya dalam penelitian tersebut. Jelasnya, penelitian kepastakaan membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa melakukan riset lapangan.<sup>1</sup>

Penelitian kepastakaan (*library research*) tentu tidak hanya sekedar membaca dan mencatat literatur atau buku-buku, namun *library research* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat kemudian mengolah bahan penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 3rd ed. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004), 1-2.

<sup>2</sup> Zed, 3.

Adapun pendekatan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kewahyuan, yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan terhadap teks Alquran dan tafsir sebagai objeknya untuk menjawab suatu perkara tertentu terkait dengan Alquran sebagai *syifa'* dan segala sesuatu yang berhubungan dengan Alquran dan imun tubuh yang dibahas dalam Alquran. Untuk memperoleh jawaban atas tema yang diteliti, penulis menggunakan metode tafsir *maudhu'i* atau tafsir tematik. Pada dasarnya, metode ini menghimpun tema-tema khusus dalam ayat Alquran yang mempunyai maksud dan membahas topik yang sama atau sesuai dengan tema yang penulis angkat.<sup>3</sup>

Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan maka suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri. Untuk mengulas kajian ilmiah ini peneliti menggunakan pendekatan antropologis. Pendekatan ini berupaya memahami kebudayaan-kebudayaan manusia yang berhubungan dengan agama. Sejauh mana agama memberi pengaruh terhadap budaya dan sebaliknya, sejauh mana kebudayaan suatu kelompok masyarakat memberi pengaruh terhadap agama<sup>4</sup>.

## B. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data menjadi faktor utama yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti memerlukan dua macam sumber data, yaitu data primer dan sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, data primernya adalah kitab-kitab tafsir baik itu kitab tafsir klasik maupun kitab tafsir kontemporer atau era modern, yakni kitab Tafsir

---

<sup>3</sup> Abd Muin, *Metodologi Ilmu Tafsir*, 3rd ed. (Yogyakarta: Teras, 2010), 152.

<sup>4</sup> Zainul Bahri, *Wajah Studi Agama-Agama* (Yogyakarta: Media Pustaka Pelajar, 2015), 47-48.

Alquran Al-Adzim karya Imam Ibnu Katsir, Tafsir ath-Thabari karya Abu Ja'far Muhammad bin Jaris ath-Thabari, Tafsir al-Misbah karya Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab, Tafsir Jalalain karya Imam Jalaluddin as-Mahalli dan Imam Jalaluddin as-Suyuthi, Tafsir al-Ibriz karya KH. Bisri Musthofa, Tafsir al-Qurthubi karya Imam al-Qurthubi, Tafsir al-Azhar karya Prof. Dr. Hamka, dan Tafsir al-Maraghi karya Ahmad Musthafa al-Maraghi. Tafsir-tafsir tersebut banyak berisikan penjelasan atau penjabaran ayat-ayat *syifa'* dalam Alquran dan dapat memberikan solusi untuk menghadapi situasi dan kondisi saat ini yaitu masa pandemi covid-19. Selain kitab-kitab tafsir juga terdapat banyak buku-buku yang membahas seputar kemukjizatan Alquran, segala sesuatu yang berkaitan dengan Alquran dan kesehatan dan tentang pola hidup, pola makan, juga pola pikir yang baik dalam Alquran guna menjaga kesehatan secara jasmani maupun rohani.

## 2. Data Sekunder

Sedangkan sumber sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung untuk memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>5</sup> Data sekunder merupakan data yang dipergunakan untuk menambah atau melengkapi guna memperkuat atau sebagai alat bantu memperjelas dan menambah pengetahuan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa kitab-kitab, jurnal, buku, artikel dan data-data pendukung lain yang bisa didapat dari situs internet untuk memperkuat dan sebagai alat bantu untuk memahami dan menambah wawasan. Dalam penelitian ini data sekunder sebagai berikut :

- a. Amirullah Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Alquran*, Jakarta : Raung Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012
- b. Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Alquran*, Jakarta : Gema Insani Press, 1999
- c. Zamakhsyari Haballah, *Alquran sebagai Syifa'*, Jurnal Ibnu Nafis 2, no. 1 (2013)

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 193.

- d. Musri Sukmal, *Syifa' dalam Perspektif Alquran*, Jurnal Istinarah : Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya, Vol. 1 (2), 2019
- e. Eman supriatna, *Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) dalam Pandangan Islam*, SALAM : Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i 7, no. 6, 2020
- f. Sukadiono, *Alam Pikir Era Pandemi, Kajian Lintas Ilmu*, Surabaya : UMSurabaya Publishing, 2020
- g. Abdul Daim al-Kaheel, *Lantunan Quran untuk Penyembuhan*, Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2012
- h. Muhadi dan Muadzin, *Semua Penyakit Ada Obatnya*, Jakarta : Media Pressindo, 2012
- i. Ridwan Abdullah Sani, *Alquran dan Sains*, Jakarta : Amzah, 2020

### C. Pengumpulan Data

Langkah paling utama dalam penelitian yaitu, teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup> Teknik dalam pengumpulan data kali ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data yang valid dan akurat dari sumber-sumber yang terpercaya yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa kitab-kitab tafsir yang memuat penafsiran seputar 6 ayat-ayat *syifa'*, buku-buku yang menyangkut tentang kemukjizatan Alquran atau yang berkaitan dengan Alquran dan sains maupun seputar kesehatan di dunia medis sekalipun, jurnal yang membahas tentang ayat-ayat *syifa'* dan wabah covid-19, dan artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan tema.<sup>7</sup>

Penelitian ini lebih peneliti fokuskan kepada enam ayat *syifa'* yang terdapat dalam Alquran yakni, QS. At-Taubah ayat 14, QS. Yunus ayat 57, QS. An-Nahl ayat 68-69, QS. Al-Isra' ayat 82, QS. Asy-Syu'ara' ayat 80, dan QS. Fushshilat ayat 44

---

<sup>6</sup> Sugiono, 368.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).

yang kemudian penafsirannya terdapat pada kitab-kitab tafsir klasik maupun kontemporer.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan mencari dan menyusun data secara sistematis, sehingga penyusunan dari sebuah penelitian dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan.<sup>8</sup> Untuk memperoleh data yang dikehendaki, penulis menggunakan teknik analisis isi atau content analysis, yaitu sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia namun menggunakan teks yang terkumpul dari beberapa literatur dan media lainnya yang kemudian diolah dan dianalisis. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan langkah sebagai berikut :

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data atau pemilihan kata, memusatkan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan mengolah kata yang belum jelas atau masih umum yang terdapat dari berbagai sumber yang didapatkan. Dengan menjelaskan dengan penjelasan yang ringan, mudah difahami dan tidak dengan bahasa yang berbelit, dan dirangkum dengan rapi dalam setiap paragraf, mempertajam analisis juga perlu dilakukan agar lebih detail dalam sebuah permasalahan tersebut. Data yang direduksi meliputi semua data pokok permasalahan dalam penelitian.

Data-data yang direduksi, dapat memberikan bayangan atau gambaran tentang permasalahan lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang selanjutnya dan mencari data tambahan yang diperlukan. Apabila sudah banyak data yang dikumpulkan, semakin banyak pula pokok permasalahan yang harus direduksi agar penelitian tetap terfokus pada tema dan tidak mempersulit analisis selanjutnya.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiani Wulandari (Bandung: CV. Alfabet, 2017), 131.

## 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Dalam langkah ini, tidak hanya memerlukan deskripsi secara naratif akan tetapi analisa data juga harus akurat dan tepat. Penulis menyajikan data yang relevan dan akurat agar dapat difahami oleh semua orang dengan mudah dan untuk tercapainya analisis literatur yang baik. Data literatur ini merupakan data atas dasar yang sudah ditemukan dan dapat dilakukan verifikasi data tersebut sehingga terbukti valid.

## 3. Analisis Data

Setelah melakukan langkah-langkah diatas, penulis kemudian melakukan langkah menganalisis data-data yang diperoleh. Mempelajari data-data yang terkait dengan tema secara menyeluruh sehingga memunculkan pemahaman dan wawasan baru.

